

# Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung

Siti Saodah<sup>1</sup> & Mustajab M Making<sup>2</sup>

STAI Persatuan Islam Bandung ; sitisaodah2014.ss@gmail.com

STAI Persatuan Islam Bandung ; :tajabmustajab@gmail.com

Correspondence:

Received: 04/10/2021; Accepted: 28/02/2022; Published: 21/03/2022

**Abstract:** The implementation of the Tilawati Method in the study of the Qur'an to implement the Qur'an's lessons to implement a good reading. Salman Al-Farisi Full Day School is an elementary school-based curriculum-based method of every student is charged to read the Koran method to be a reference to a student's method to be accessible and eloquent in reading the Qur'an. This research aims to know how to read the Qur'an easily and to know how to transcribe the Qur'an reading Qur'an, so it reads the Qur'an to be a qualified reading at Full Day School. The methods used in this research were conducted with a field observation that was quality research which was based on post-positivist philosophy, which was used to research on the conditions of the natural objects, where the research describes, which were more accurate in the conditions of data gathering in the Salman Alfarisi Elementary. According to this research is known that the implementation of Tahfidz Al-Qur'an using the Tilawati methods is very important to the student memorize that will increase the results of studying students' achievement. With the method of tilawati, Salman Alfarisi elementary school scores many graduates in reading the Qur-Qur'an as well as the reading of the Qur'an because it is master of tajwid.

**Keyword:** Al-Qur'an, Tilawati Method, and Implementation (Application)

**Abstrak:** Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an merupakan sebuah proses membaca ayat yang harus di hafal dengan sempurna dan menjadi sebuah kualitas bacaan yang baik. SD Salman Al-Farisi Full Day School merupakan sekolah dasar yang berbasis kurikulum metode setiap siswa dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati sebagai acuan agar siswa mudah dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan mudah dan untuk mengetahui bagaimana cara mentarjim bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi bacaan yang berkualitas di SD Salman Al-Farisi Full Day School. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan yang merupakan penelitian kualitatif deskriptif. yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian ini mendeskripsikan dan membuat pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara mendalam terhadap subjek penelitian dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, dengan metode pengumpulan data dengan wawancara kepada pembimbing tilawati di SD Salman Al-farisi. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Implementasi Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati sangat penting bagi hafalan siswa yang akan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Dengan metode tilawati, SD Salman Alfarisi mencetak banyak lulusan yang

fasih dalam membaca Al-Qur'an serta paham terhadap bacaan Al-Qur'an karena menguasai ilmu tajwid. Kata Kunci: kata kunci 1; keyword 2; keyword 3 (Tuliskan 3 sampai 5 kata yang berisi konsep khusus dari artikel. Ditulis dengan huruf kecil dan disusun sesuai abjad).

Kata Kunci: Al-Qur'an, Metode Tilawati, dan Implementasi (Penerapan)

---

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman, dengan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya, dan tidak hanya mendapatkan teori saja, namun dengan pengalaman yang bisa diterapkan dalam setiap individu.<sup>1</sup> Sehingga individu tersebut dapat memberi dampak positif di lingkungan sekitarnya dari hasil pemahaman dan pengetahuan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan berawal dan berpusat dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pembelajaran yang komunikatif dan tentunya menyenangkan.<sup>2</sup> Suasana pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan tentunya memerlukan tahapan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik.

Banyak lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang Al-Qur'an, akan tetapi tidak dibarengi dengan metode yang mumpuni, sehingga masih banyak menggunakan metode-metode tradisional yang menyulitkan anak untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Metode membaca Al-Qur'an adalah kunci pertama dasar pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Banyak ayat Al-Qur'an, hadist dan buku yang menjelaskan bahwa pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an yaitu dengan belajar membacanya.<sup>3</sup>

Beberapa metode yang dapat digunakan agar peserta didik mampu belajar membaca Al-Qur'an, salah satunya yaitu dengan adanya pengajar yang menerapkan metode tilawati kepada peserta didik. Seperti halnya, SD Salman Al-farisi Full Day Scholl Bandung yang menerapkan metode tilawati dengan menekankan kepada cara membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid dan adanya irama yang khas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan pembelajaran yang menggunakan lagu dan irama khas anak-anak.

Metode tilawati ini bisa dipelajari di mana saja, misalnya orang tua menyerahkan anaknya kepada guru mengaji atau memasukkan anak-anak di sekolah-sekolah yang mengajarkan Al-Qur'an. Sehingga kini tidak ada masalah lagi ketika orang tua mencari tempat untuk anaknya dalam mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan metode tilawati yang diterapkan pada SD Salmaan Al-Farisi ini, mampu menggerakkan semangat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an, selain itu memberikan hal positif kepada peserta didik, dan memberikan kemudahan kepada para pengajar dalam mengajar membaca Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Hasbulloh, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), 4.

<sup>2</sup> Fiki Istifa, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga" (IAIN, 2017).

<sup>3</sup> H Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut, metode tilawati merupakan metode belajar cara membaca Al-Qur'an menggunakan lagu rost dengan pendekatan klasikal dan individual.<sup>4</sup> Metode ini sebagai bentuk guru dalam menyampaikan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar melalui pendekatan klasikal atau kelompok dan individual atau pribadi siswa.

Sedangkan Tilawati yaitu pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas. (Fariandi, 2020, hal. 9) Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa arab tilaawatun yang artinya pembacaan.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh An Nahlawi dalam bukunya yang berjudul Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, adalah agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, mampu memahami kandungan isi dan dapat menerapkannya dalam kegiatan beribadah kepada Allah SWT, serta mampu mengambil petunjuk dari kalam Allah tersebut sehingga terbentuk pribadi yang takwa dan taat kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Diah Fitrianiingsih Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Institut Agama Islam IAIN SALATIGA 2018 yaitu bahwa dalam pembelajaran metode yanbu'a di TPQ Yanbu'a merupakan metode yang tidak hanya mengajarkan membaca Alquran namun juga mengajarkan tentang menulis dan menghafal Al-Qur'an.

Perbedaannya dengan penelitian saya, bahwa metode tilawati dalam proses kegiatan pembelajarannya yang dimana pembelajarannya lebih fokus dalam pembelajaran membaca Alquran serta didukung dengan metode yang dipadukan dengan lagu atau irama yang khas, sedangkan metode yanbu'a yang tidak hanya mengajarkan membaca Alquran, namun juga mengajarkan metode dalam pembelajaran menulis dan menghafal Alquran.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Dian Fitrianiingsih dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran metode qiroati masih belum maksimal atau dalam kata lain masih ada beberapa kekurangan dalam penerapannya.

Dalam skripsi Kedi Priyanto, yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Alquran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawar Desa Adiarsa Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014".<sup>6</sup>

Hasil penelitiannya yaitu dengan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Alquran, dimana lebih mengutamakan anak atau santri untuk bisa membaca dengan benar sesuai dengan hukum tajwid terlebih dahulu, walaupun materi hukum tajwid diberikan setelah santri mampu membaca dengan baik dan benar.

Perbedaannya dengan metode tilawati, metode qiro'ati lebih menekankan untuk santri bisa membaca terlebih dahulu, dan ilmu tajwid diberikan ketika santri sudah bisa membaca, sedangkan dalam metode tilawati membaca dengan benar dan ilmu tajwid diberikan secara bersamaan. Selain bisa membaca dengan benar, juga mereka mengerti hukum bacaan yang mereka baca.

---

<sup>4</sup> Seftiyana Pujiana, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Di Smp Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 186–204.

<sup>5</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Dipenogoro, 1989), 184.

<sup>6</sup> Kedi Priyanto, *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta.: Bumi Aksara, 2003), 10.

Kemudian dalam hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Al-Munawwar juga masih belum maksimal dalam menerapkan metode qiroati tersebut.

Namun, sebenarnya setiap metode membaca Al-Qur'an dalam pembelajarannya memiliki tujuan yang sama, dengan harapan dapat memudahkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dan sebagai wujud memuliakan Al-Qur'an, serta memiliki rencana pelaksanaan yang kegiatan pembelajarannya hampir sama. Dengan adanya kegiatan persiapan, atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara atau langkah ilmiah guna mendapatkan suatu data atau kebenaran yang dilakukan secara sistematis berdasarkan logika dan fakta. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang menjadi pusat perhatian.<sup>7</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian ini mendeskripsikan dan membuat pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara mendalam terhadap subjek penelitian dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>8</sup>

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### *Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati*

Hasil peneliti mendapatkan informasi bahwa gambaran perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode di SD Salman Al-farisi adalah sebagai berikut:

Didahului dengan kesiapan guru. Guru-guru yang terpilih untuk mengajar metode tilawati ini harus memenuhi standar, minimal mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, walaupun tajwidnya mereka belum mengetahuinya. Kemudian, dalam perekrutan guru pengajar Al-Qur'an dengan metode tilwati ini, dilakukan pelatihan untuk calon guru selama 2 hari dari jam 7 sampai jam 5. Pelatihan yang pertama, para calon guru diberikan wawasan ataupun arahan terlebih dahulu mengenai Al-Qur'an. Setelah itu, diajarkan lagu-lagu rosti dari jilid 1 sampai jilid 5. Di hari kedua, para calon guru ini diberikan strategi cara mengajar Al-Qur'an, kemudian belajar Tawjid Gharib dan Muskilat. Dan terakhir para calon guru ini diuji (evaluasi) cara mengajarnya untuk menentukan layak tidaknya menjadi pengajar Al-Qur'an di SD Salman Alfarisi. Dengan adanya pelatihan ini, perekrutan guru pengajar Al-Qur'an ini harus memenuhi 3 kriteria: menguasai strategi pembelajaran, lancar dalam tilawatinya, serta menguasai ilmu tajwid. Kemudian, di awal pelaksanaannya anak-anak dikelompokkan untuk Pre-Test sesuai dengan kemampuan. Kemudian disampaikan kompetensinya dulu. Namun, untuk pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati ini tidak ada RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran). Hanya ada kertas 1 lembar yang berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan." "Alhamdulillah, sekarang pembelajaran Al-Qur'an di SD Salman Alfarizi sudah mencapai target kurikulum, selain itu belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati pun kini dalam situasi atau kondisi yang kondusif, dibandingkan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 81.

<sup>8</sup> Sugiyono, 9.

dengan metode sebelumnya yaitu metode Qira'ati. Karena, ketika belajar tilawati semua belajar bersama-sama. Tidak ada yang satu belajar yang satu tidak belajar. Dalam penerapan metode Tilawati ini tidak seperti itu, karena semuanya belajar secara bersama-sama.

Dari perencanaan saja, metode tilawati dan metode iqra' sudah berbeda. Adanya pelatihan guru itu berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Sebab, dengan adanya pelatihan secara sistematis guru yang mengajar Al-Qur'an itu akan mengetahui apa yang harus beliau terapkan. Kemudian, jika tidak adanya pelatihan, hal tersebut menyebabkan guru tidak mengetahui secara teknis prosedur penerapan metode tersebut guna tercapainya target pembelajaran yang dimaksudkan. Dan dengan ini saja metode iqra' tentunya tidak bisa untuk dipertahankan atau diterapkan di SD Salman Al-farisi. Pergantian metode pembelajaran dari metode iqra' ke metode tilawati merupakan langkah yang benar yang dilakukan oleh pihak sekolah di SD Salman Al-farisi.

### *Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati*

Hasil yang didapatkan data proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati di SD Salman Alfarizi dimulai dari:

Didahului dengan kesiapan guru. Guru-guru yang terpilih untuk mengajar metode tilawati ini harus memenuhi standar, minimal mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, walaupun tajwidnya mereka belum mengetahuinya. Kemudian, dalam perekrutan guru pengajar Al-Qur'an dengan metode tilawati ini, dilakukan pelatihan untuk calon guru selama 2 hari dari jam 7 sampai jam 5. Pelatihan yang pertama, para calon guru diberikan wawasan ataupun arahan terlebih dahulu mengenai Al-Qur'an. Setelah itu, diajarkan lagu-lagu rost dari jilid 1 sampai jilid 5. Di hari kedua, para calon guru ini diberikan strategi cara mengajar Al-Qur'an, kemudian belajar Tawjid Gharib dan Muskilat. Dan terakhir para calon guru ini diuji (evaluasi) cara mengajarnya untuk menentukan layak tidaknya menjadi pengajar Al-Qur'an di SD Salman Alfarizi. Dengan adanya pelatihan ini, perekrutan guru pengajar Al-Qur'an ini harus memenuhi 3 kriteria: menguasai strategi pembelajaran, lancar dalam tilawatinya, serta menguasai ilmu tajwid. Kemudian, di awal pelaksanaannya anak-anak dikelompokkan untuk Pre-Test sesuai dengan kemampuan. Kemudian disampaikan kompetensinya dulu. Namun, untuk pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati ini tidak ada RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran). Hanya ada kertas 1 lembar yang berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan." "Alhamdulillah, sekarang pembelajaran Al-Qur'an di SD Salman Alfarizi sudah mencapai target kurikulum, selain itu belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati pun kini dalam situasi atau kondisi yang kondusif, dibandingkan dengan metode sebelumnya yaitu metode Qira'ati. Karena, ketika belajar tilawati semua belajar bersama-sama. Tidak ada yang satu belajar yang satu tidak belajar. Dalam penerapan metode Tilawati ini tidak seperti itu, karena semuanya belajar secara bersama-sama.

Materi harus sesuai dengan pokok bahasan dan harus tercapai dari sekian pertemuan. Targetan harian disesuaikan dengan waktu 30 menit itu dipakai untuk baca simak. Nanti dibaca buku itu setelah 4 halaman selesai sekarang buka halaman 1 lalu digunakan kembali teknik 1 dan 2. Kemudian, dari pertemuan 1 sampai 51 itu sudah tamat jilid 1-nya kemudian dilakukan munaqosyah oleh guru konator metode tilawati. Ketika ada anak naik halaman itu minimal 70% menguasai tiap jilid.

“Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa penerapan metode tilawati dalam mempelajari Al-Qur’an ini disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca Al-Qur’an melalui pendekatan individual dengan teknik baca-simak.”

“Selain itu, penerapan pembelajaran Al-Qur’an melalui pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga ini adalah 15 menit. Akan tetapi, waktu yang dijadwalkan adalah 60 menit. Di mana, 15 menit untuk membaca peraga terlebih dahulu dan sisanya adalah untuk membaca buku.”

“Selain itu, target kurikulum dan waktu pun terlaksana dengan baik. Alhamdulillah sebagai pengalaman, ketika mereka belajar dari jilid 1 yaitu kelas 1, mereka bisa menyelesaikan semua jilid. Seperti halnya peserta didik mampu menyelesaikan semua jilid ini dalam 5 Semester. 5 Semester ini berarti peserta didik menempati kelas 3 SD semester 1, dan di kelas 3 semester 2 mereka sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan baik. Kemudian dalam membaca Al-Qur’an pun ada Al-Qur’an 1, 2, dan 3. Dan pembacaan Al-Qur’an itu dimulai dari kelas 3 semester 1 hingga sampai kelas 5 semester 2. Dan di kelas 5 Semester 2 peserta didik masuk ke Al-Qur’an 4, dan mampu memahami ilmu tajwid dan yang lainnya. Sehingga bacaan Al-Qur’an mereka sudah tartil. Lalu mereka akan di munaqosyah serta di wisuda”.

Beberapa penelitian diatas, disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca atau mempelajari Al-Qur’an dengan metode tilawati dimulai dari perencanaan sampai akhirnya adanya evaluasi. Beberapa susunan proses dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode tilawati:

#### Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah rancangan atau persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik khususnya seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan juga harus mempunyai konsep, sehingga terstruktur dan disesuaikan dengan konsep pendidikan dan kurikulum. Perencanaan juga dibuat secara tertulis dan lebih jelas, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

#### Materi

Materi adalah bahan ajar yang dipersiapkan oleh seorang pendidik. Materi pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode Tilawati di SD Salman Al-Farisi diambil dari buku Tilawati dari jilid 1 sampai jilid 5, lalu dilanjutkan dengan Qur’an. Guru pembimbing mengatakan: “Materi harus sesuai dengan pokok bahasan dan harus tercapai dari sekian pertemuan. Targetan harian disesuaikan dengan waktu 30 menit itu dipakai untuk baca simak. Nanti dibaca buku itu setelah 4 halaman selesai sekarang buka halaman 1 lalu digunakan kembali teknik 1 dan 2. Kemudian, dari pertemuan 1 sampai 51 itu sudah tamat jilid 1-nya kemudian dilakukan munaqosyah oleh guru konator metode tilawati. Ketika ada anak naik halaman itu minimal 70% menguasai tiap jilid.

#### Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian juga metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-

Qur'an dengan metode Tilawati di SD Salman Al-Farisi, yang akan sangat menentukan kepehaman dan kepihisan santri terhadap materi yang diberikan.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Salman Al-Farisi yakni menggunakan metode Tilawati yang didukung dengan teknik-teknik seperti: klasikal-individual, dan baca simak. "Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa penerapan metode tilawati dalam mempelajari Al-Qur'an ini disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca Al-Qur'an melalui pendekatan individual dengan teknik baca-simak."

Pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara bersama-sama atau kelompok dengan menggunakan alat peraga, yang mencakup buku dan peraga tilawati yang berbentuk seperti kalender.

### Alat Pembelajaran

Setiap pembelajaran tentunya memerlukan serta menggunakan alat pembelajaran. Adanya alat pembelajaran ini bertujuan supaya peserta didik mempunyai gambaran dari materi yang dibahas. Berdasarkan observasi di SD Salman Al-Farisi, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati ini menggunakan alat pembelajaran berupa buku pegangan metode tilawati dari jilid 1 sampai jilid 5 untuk guru dan santri, papan tulis putih, meja santri dan guru, kursi guru, spidol dan penghapus, gambar kaligrafi bahasa arab dan yang lainnya.

### Penilaian

Aspek penilaian yang digunakan dari metode tilawah di SD Salman Al-Farisi yaitu:

- a. Pra Test
- b. Evaluasi Harian
- c. Evaluasi Kenaikan Jilid
- d. Munaqosyah
- e. Wisuda

### *Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Metode Tilawati*

Hal yang utama menjadi pemicu berhasilnya metode tilawati ini diterapkan dalam mempelajari Al-Qur'an di SD Salman Al-Farisi ini tidak terlepas dari faktor pendukung terlaksananya metode tilawati ini dengan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwasannya faktor pendukung dari metode tilawati ini ialah: **Pertama:**Bagian kurikulum yang benar-benar menyiapkan waktu pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh tilawati. **Kedua:**Buku/ Peraga yang difasilitasi oleh Yayasan. **Ketiga:** Guru-guru pengajar tilawati yang didatangkan secara khusus, serta mempunyai tugas khusus untuk mengajar Al-Qur'an di SD Salman Al-Farisi. Sehingga para guru yang mengajar Al-Qur'an ini bisa fokus terhadap waktu dan tidak akan banyak pikiran. Dengan ini, pembelajaran bisa maksimal dan kondusif.

Selain faktor pendukung, tentunya ada juga faktor penghambat seperti, ketika tatap muka, biasanya sekolah Salman Alfarisi ini kekurangan ruang belajar. Karena ruang kelas itu tidak mencukupi dengan kelompok-kelompok belajar metode tilawati. Seperti halnya kelas 1 dan kelas 2 belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati ini dalam satu waktu, dan jumlah kelompok belajarnya mencapai 25 kelompok. Sedangkan fasilitas ruangan kelas 1 dan kelas 2 itu masing-masing mencapai 4 ruangan, yaitu a, b, c, dan d.

Sedangkan jika dijumlahkan, ruangan yang dibutuhkan adalah 8 ruangan, sedangkan dengan jumlah kelompok belajar dari masing-masing kelas mencapai 25 kelompok jadi sebagian kelompok ada yang belajar di koridor-koridor, dan ada yang di aula. Dengan hal ini kondusifitas pembelajaran terganggu.

#### 4. Simpulan

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati di SD Salman Al-farisi Full Day Scholl Bandung, yakni menggunakan strategi pembelajaran yang secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca Al-Qur'an melalui pendekatan individual dengan teknik baca-simak ini berhasil mencetak lulusan yang paham dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dan meraih beberapa prestasi dalam Tahfidz Al-Qur'an.

#### Daftar Pustaka

- Hasbulloh. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001.
- Istifa, Fiki. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga." IAIN, 2017.
- Nahlawi, Abdurrahman An. *Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro, 1989.
- Nata, H Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media, 2016.
- Priyanto, Kedi. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta.: Bumi Aksara, 2003.
- Pujiana, Seftiyan. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Di Smp Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 186–204.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Qodir, Abdul. 1981. *Thuruqut Tarbiyah Al Islamiyah*. Mesir: Al-Nahdliyah.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Chaniago, Amran. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2010. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Donald D. Hammill dan Nettie R. Bartel. 1978. *Teaching Children with Learning and Behavior Problem*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Hasan Abdurrohman, dkk. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah PTT VB.
- Hasbulloh. 2001. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Humam. 2000. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang : YPA Raudlatul Mujawwidin
- Kedi Priyanto. 2003. *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Majid Khon Abdul. 2011. *Praktikum Qira'at: Kanehan Baca Alquran Qiraat Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Mardiyo. 1999. *Pengajaran Al Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.